

Katalog: 6104011.18

PERKEMBANGAN INDEKS PRODUKSI TRIWULANAN INDUSTRI MIKRO DAN KECIL PROVINSI LAMPUNG



2021



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI LAMPUNG**

**PERKEMBANGAN INDEKS
PRODUKSI TRIWULANAN
INDUSTRI MIKRO DAN KECIL
PROVINSI LAMPUNG**



2021

PERKEMBANGAN INDEKS PRODUKSI TRIWULANAN INDUSTRI MIKRO DAN KECIL PROVINSI LAMPUNG 2021

ISSN : -
Nomor Publikasi : 18000.2302
Katalog : 610411.18

Ukuran Buku : 18,2 cm x 25,7 cm
Jumlah Halaman : x + 40 halaman

Naskah :
BPS Provinsi Lampung

Penyunting :
BPS Provinsi Lampung

Desain Kover oleh:
BPS Provinsi Lampung

Ilustrasi Kover:
Kain Tapis Lampung

Penerbit :
© BPS Provinsi Lampung

Pencetak:
-

Sumber Ilustrasi: www.freepik.com

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Tim Penyusun:

Pengarah : Endang Retno Sri Subiyandani

Penanggung jawab : Dwiyana Suharyati

Penyunting : Sri Rezkie Desmawati

Penyusun : Zulfiana Nurul Lathifah
Hesti Ayuningtyas

Gambar Kulit : Zulfiana Nurul Lathifah

Infografis : Zulfiana Nurul Lathifah

<https://lampung.ltas.go.id>

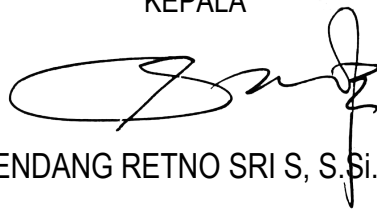
KATA PENGANTAR

Publikasi Perkembangan Indeks Produksi Triwulanan Industri Mikro dan Kecil Provinsi Lampung 2021 ini merupakan output dari kegiatan rutin yang diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik, yaitu Survei Industri Mikro dan Kecil (VIMK) Triwulanan. Survei ini dilaksanakan untuk memotret kinerja sektor Industri Mikro dan Kecil secara triwulanan. Output dari survei ini disajikan dalam bentuk pertumbuhan indeks produksi Industri Mikro dan Kecil triwulanan yang digunakan dalam menghitung laju pertumbuhan industri Mikro dan Kecil. Selanjutnya angka tersebut akan digunakan sebagai dasar penghitungan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Lampung setiap triwulan.

Publikasi ini disusun sebagai Laporan Kegiatan Survei Industri Mikro dan Kecil Triwulanan Tahun 2021 Provinsi Lampung yang menyajikan kinerja Industri Mikro dan Kecil menurut dua digit Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020 yang disesuaikan dengan *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) Rev 4.

Dengan diterbitkannya publikasi ini diharapkan dapat melengkapi informasi bagi pengguna data mengenai kegiatan Industri Mikro dan Kecil yang ada di Provinsi Lampung. Kepada semua pihak yang telah terlibat dalam proses pengumpulan data hingga membantu penerbitan publikasi ini, diucapkan banyak terima kasih. Kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan untuk perbaikan publikasi ini dimasa mendatang.

Bandar Lampung,
BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI LAMPUNG,
KEPALA



ENDANG RETNO SRI S, S.Si., M.M.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Gambar	ix
Bab I. Pendahuluan	1
1.1. Latar Belakang	3
1.2. Cakupan	4
Bab II. Metodologi	7
2.1. Kerangka Sampel Survei	9
2.2. Stratifikasi Blok Sensus	9
2.3. Metode Pemilihan Sampel	9
2.4. Metode Perhitungan Indeks	10
Bab III. Uraian Ringkas	13
3.1. Gambaran Umum	15
3.2. Pertumbuhan Produksi IMK antar Tahun (y-on-y) menurut KBLI 2-digit	16
3.3. Pertumbuhan Produksi IMK antar Triwulan (q-on-q) menurut KBLI 2-digit ...	19
Lampiran	23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Perkembangan Pertumbuhan produksi Industri Mikro dan Kecil secara <i>y on y</i> tahun 2019 – 2021	16
Gambar 2.	Pertumbuhan produksi triwulanan Industri Mikro dan Kecil secara <i>y on y</i> tahun 2021	18
Gambar 3.	Perkembangan Pertumbuhan produksi Industri Mikro dan Kecil secara <i>q to q</i> tahun 2019 – 2021	19
Gambar 4.	Pertumbuhan produksi triwulanan Industri Mikro dan Kecil secara <i>q to q</i> tahun 2021	21



**BAB
1**

PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pandemi *Corona Virus Diseases-19 (Covid-19)* masih melanda Indonesia, termasuk di Provinsi Lampung. Pada tahun 2021 pembatasan kegiatan sosial dan ekonomi juga masih diberlakukan untuk mengendalikan penyebaran *Covid-19*. Pembatasan kegiatan sosial dan ekonomi ini kemudian memaksa semua orang untuk tetap tinggal di rumah. Semua kegiatan perkumpulan dibatasi, demikian juga dengan kegiatan ekonomi, seperti tempat hiburan, restoran, kafe, perkantoran, dan tentunya juga kegiatan industri manufaktur.

Dalam Rencana Kerja Pemerintah (RKP) yang merupakan penjabaran dari sasaran Rencana Pemerintah Jangka Menengah Nasional (RPJMN) ditentukan bahwa pada tahun 2021 temanya adalah “Mempercepat Pemulihan Ekonomi dan Reformasi Sosial” dalam menanggapi bencana pandemi COVID-19. Dari tujuh Prioritas Nasional (PN) dalam RKP, prioritas pertama adalah memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan berkualitas dan berkeadilan¹. Salah satu penjabaran PN pertama ini adalah berupa program prioritas peningkatan nilai tambah, lapangan kerja, dan investasi di sektor riil, dan industrialisasi.

Sektor industri manufaktur merupakan sektor penting dalam perekonomian di Provinsi Lampung. Kontribusi yang diberikan oleh sektor industri dalam perekonomian Lampung adalah sebesar 19,65 persen pada tahun 2021, dan nilai ini menempatkan industri manufaktur sebagai sektor terbesar kedua setelah sektor pertanian. Dengan demikian kinerjanya akan cukup menentukan kinerja perekonomian Lampung. Begitu pun dengan yang terjadi pada tahun 2021.

Ekonomi Provinsi Lampung tahun 2021 mulai membaik setelah pada tahun 2020 dihantam badai pandemi Covid-19, yaitu tumbuh sebesar 2,97 persen dibandingkan tahun 2020. Begitu pula kinerja sektor industri yang juga mulai mengalami perbaikan di tahun 2021, yang tumbuh sebesar 4,57 persen. Secara lengkap, gambaran umum mengenai kinerja sektor industri manufaktur selama tahun 2021 akan disampaikan pada publikasi ini.

¹ Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 122 Tahun 2020 Tentang Pemutakhiran Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2021

Badan Pusat Statistik (BPS) secara berkala menyelenggarakan Survei Industri Mikro dan Kecil (VIMK) Triwulanan serta Survei Industri Besar Sedang (IBS) Triwulanan guna menghasilkan indeks dan pertumbuhan produksi sektor industri. Data yang disajikan dalam publikasi ini adalah hasil dari kegiatan VIMK Triwulanan 2021 yang menyajikan angka indeks produksi dan pertumbuhan produksi Industri skala Mikro dan Kecil (IMK) secara triwulanan yang dikelompokkan berdasarkan KBLI 2-digit. Pertumbuhan IMK juga diharapkan dapat memenuhi ketersediaan data terkait program prioritas RKP Tahun 2021 berupa penguatan kewirausahaan, Usaha Mikro, Kecil Menengah (UMKM) dan koperasi.

1.2. Cakupan

Data usaha/perusahaan industri pengolahan yang disajikan dalam publikasi ini adalah data dari aktivitas usaha IMK yang melakukan kegiatan ekonomi mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi atau setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan jasa industri, bahan baku disediakan oleh pihak lain, sedangkan pihak-pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa/upah (maktun). Industri pengolahan yang dicakup pada survei ini adalah industri pengolahan skala mikro dan kecil. Industri mikro adalah industri dengan jumlah tenaga kerja kurang dari 5 orang, sedangkan industri kecil adalah industri dengan jumlah tenaga kerja antara 5 sampai dengan 19 orang.

Data yang disajikan didasarkan Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2-digit tahun 2020 yang mengikuti *International Standard Industrial Classification of All Economic Activity (ISIC)* revisi 4 tahun 2015, dengan rincian sebagai berikut:

1. KBLI 10: Industri makanan, contoh produk: kue basah dan gula merah
2. KBLI 11: Industri minuman, contoh produk: air isi ulang dan minuman penyegar
3. KBLI 12: Industri pengolahan tembakau, contoh produk: tembakau rajangan kering dan klobot.
4. KBLI 13: Industri tekstil, contoh produk: kain batik dan kain tenun.
5. KBLI 14: Industri pakaian jadi, contoh produk: kemeja dan jasa jahit pakaian (bukan jasa vermak).

6. KBLI 15: Industri kulit, barang dari kulit dan alas kaki, contoh produk: dompet dan tas.
7. KBLI 16: Industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furniture dan barang anyaman dari rotan, Bambu dan sejenisnya, contoh produk: daun pintu dan anyaman tikar.
8. KBLI 17: Industri kertas dan barang dari kertas, contoh produk: kertas daur ulang dan amplop.
9. KBLI 18: Industri percetakan dan reproduksi media rekaman, contoh produk: kartu nama dan nota.
10. KBLI 20: Industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia, contoh produk: arang kayu dan minyak sereh.
11. KBLI 21: Industri farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional, contoh produk: bedak beras dan jamu.
12. KBLI 22: Industri karet, barang dari karet dan plastik, contoh produk: ember plastik dan vulkanisir ban, tidak termasuk bijih plastik.
13. KBLI 23: Industri barang galian bukan logam, contoh produk: genteng tanah dan batako.
14. KBLI 24: Industri logam dasar, contoh produk: lempengan besi dan emas.
15. KBLI 25: Industri barang logam bukan mesin dan peralatannya, contoh produk: teralis dan golok.
16. KBLI 26: Industri komputer, barang elektronik dan optik, contoh produk: speaker dan antena tv.
17. KBLI 27: Industri peralatan listrik, contoh produk: penangkal petir dan lentera.
18. KBLI 28: Industri mesin dan perlengkapan ytdl (yang tidak termasuk dalam lainnya), contoh produk: mesin giling kopi dan perontok padi.
19. KBLI 29: Industri kendaraan bermotor, trailer dan semi trailer. Kendaraan bermotor yang dimaksud adalah kendaraan yang mempunyai roda empat atau lebih, contoh produk: bak truk dan knalpot mobil.
20. KBLI 30: Industri alat angkut lainnya termasuk di sini adalah kendaraan bermotor dengan roda kurang dari empat, contoh produk: sampan dan knalpot motor.
21. KBLI 31: Industri furnitur, contoh produk: meja dan kasur.
22. KBLI 32: Industri pengolahan lainnya, contoh produk: layangan dan angklung.

23. KBLI 33: Jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan, contoh produk: jasa las keliling dan reparasi genset.

<https://lampung.bps.go.id>



**BAB
2**



METODOLOGI

BAB II

METODOLOGI

2.1. Kerangka Sampel Survei

Kerangka penarikan sampel yang digunakan dalam VIMK21 Triwulanan adalah data hasil Sensus Ekonomi 2016 (SE2016) yang dipilih khusus untuk usaha industri skala mikro dan kecil yaitu yang mempekerjakan pekerja kurang dari 20 orang.

2.2. Stratifikasi Blok Sensus

Stratifikasi blok sensus diterapkan pada kerangka sampel blok sensus untuk membentuk strata konsentrasi usaha berdasarkan jumlah relatif usaha industri mikro dan kecil menurut jenis golongan pokok Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2-digit 2020. Strata konsentrasi suatu KBLI 2-digit adalah sekelompok blok sensus dengan komposisi usaha didominasi oleh jenis usaha dengan KBLI 2-digit tersebut. Lebih lanjut, pembentukan strata ini bertujuan agar setiap subpopulasi (strata) dapat diwakili oleh segugus sampel usaha. Stratifikasi blok sensus dilakukan pada level kabupaten/kota.

2.3. Metode Pemilihan Sampel

Rancangan survei IMK 2021 Triwulanan menggunakan penarikan sampel klaster dua tahap terstratifikasi (stratified two-stage cluster sampling). Sampel blok sensus dipilih sejumlah blok sensus secara probability proportional to size (PPS)-systematic dengan size banyaknya usaha IMK hasil pendaftaran SE2016 dan stratifikasi implisit menggunakan informasi blok sensus konsentrasi industri dan nonkonsentrasi industri. Penarikan sampel blok sensus antar strata dilakukan secara independent. Selanjutnya, dari kerangka sampel usaha IMK dipilih sejumlah usaha industri kecil dan mikro secara sistematis. Komposisi jumlah usaha industri kecil dan industri mikro ditentukan berdasarkan proporsi populasi dalam provinsi pada kerangka sampel hasil SE2016.

2.4. Metode Perhitungan Indeks

Metode penghitungan indeks pertumbuhan produksi IMK triwulanan menggunakan metode *Paasche Modified*. Formula *Paasche Modified* ini berdasarkan atas rasio produksi antar triwulan dengan tahapan agregasi secara berjenjang sebagai berikut:

- a. Menghitung rasio produksi per komoditi
Komoditi adalah produk yang dihasilkan oleh usaha IMK. Satu usaha IMK bisa saja menghasilkan lebih dari satu komoditi.
- b. Menghitung rasio KBLI 5-digit
- c. Menghitung rasio KBLI 2-digit & total
- d. Menghitung indeks IMK

Berdasarkan rasio produksi antar triwulanan tersebut dibuat indeks berantai dimulai dari indeks KBLI 5-digit kemudian KBLI 2-digit dan selanjutnya dihitung indeks secara total.

Formula yang digunakan dalam penghitungan indeks produksi IMK triwulanan sebagai berikut:

a. Rasio Produksi per Komoditi

$$R_{ijkt} = \frac{Q_{ijk(t-1)}}{Q_{ijkt}}$$

Keterangan:

R_{ijkt} adalah rasio jumlah produksi komoditi ke-i pada perusahaan ke-j dalam kelompok industri ke-k (KBLI 5-digit) pada triwulan ke-(t-1) terhadap komoditi triwulan ke-t

$Q_{ijk(t-1)}$ adalah jumlah produksi komoditi ke-i pada perusahaan ke-j dalam kelompok ke-k pada triwulan ke-(t-1)

Q_{ijkt} adalah jumlah produksi komoditi ke-i pada perusahaan ke-j dalam kelompok ke-k pada triwulan ke-t

b. Rasio KBLI 5-digit

$$R_{jkt} = \frac{\sum V_{jkt}}{\sum (V_{jkt} R_{ijkt})} = \frac{\sum V_{jkt}}{\sum V_{jkt} \left(\frac{Q_{ijk(t-1)}}{Q_{ijkt}} \right)}$$

dimana:

R_{jkt} adalah rasio jumlah produksi komoditi triwulan ke-(t-1) terhadap t dengan penimbang nilai KBLI 5-digit

V_{jkt} adalah nilai produksi perusahaan ke-j dalam kelompok industri ke-k pada triwulan ke-t

c. Rasio KBLI 2-digit & Total

$$R_{kt} = \frac{\sum W_{kt} V_{jkt}}{\sum W_{kt} V_{jkt} (R_{ijkt})} = \frac{\sum W_{kt} V_{jkt}}{\sum W_{kt} V_{jkt} \left(\frac{Q_{ijk(t-1)}}{Q_{ijkt}} \right)}$$

dimana:

R_{kt} adalah rasio KBLI 2-digit dan rasio total dengan menggunakan penimbang nilai tambah

W_{kt} adalah penimbang nilai tambah pada kelompok industri ke-k pada triwulan ke-t

d. Indeks IMK

$$I_t = I_{(t-1)} \times R \times 100$$

dimana:

I_t adalah indeks IMK

$I_{(t-1)}$ adalah indeks triwulan ke t-1

R adalah ratio KBLI 2-digit atau rasio total

Formula yang digunakan dalam penghitungan pertumbuhan produksi IMK triwulan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan Produksi IMK *Quarter to Quarter (q-to-q)*

Pertumbuhan produksi IMK *q-to-q* adalah angka yang menunjukkan besarnya perubahan produksi IMK pada triwulan ke-*i* dibandingkan dengan produksi pada triwulan ke-*(i-1)*. Angka ini berguna untuk melihat besarnya pertumbuhan/penurunan produksi usaha IMK pada triwulan berjalan dibandingkan produksi pada triwulan sebelumnya.

Pertumbuhan (*q-to-q*):

$$\frac{I_i - I_{i-1}}{I_{i-1}} \times 100$$

2. Pertumbuhan Produksi IMK *Year on Year (y-on-y)*

Pertumbuhan produksi IMK *y-on-y* adalah angka yang menunjukkan besarnya perubahan produksi IMK pada triwulan ke-*i* tahun *t* (2021), dibandingkan dengan produksi pada triwulan ke-*i* tahun *t-1* (2020). Angka ini berguna untuk melihat besarnya pertumbuhan/penurunan produksi usaha IMK pada triwulan berjalan tahun berjalan dibandingkan produksi pada triwulan yang sama pada tahun sebelumnya.

Pertumbuhan (*y on y*):

$$\frac{I_{i,t} - I_{i,t-1}}{I_{i,t-1}} \times 100$$

BAB 3

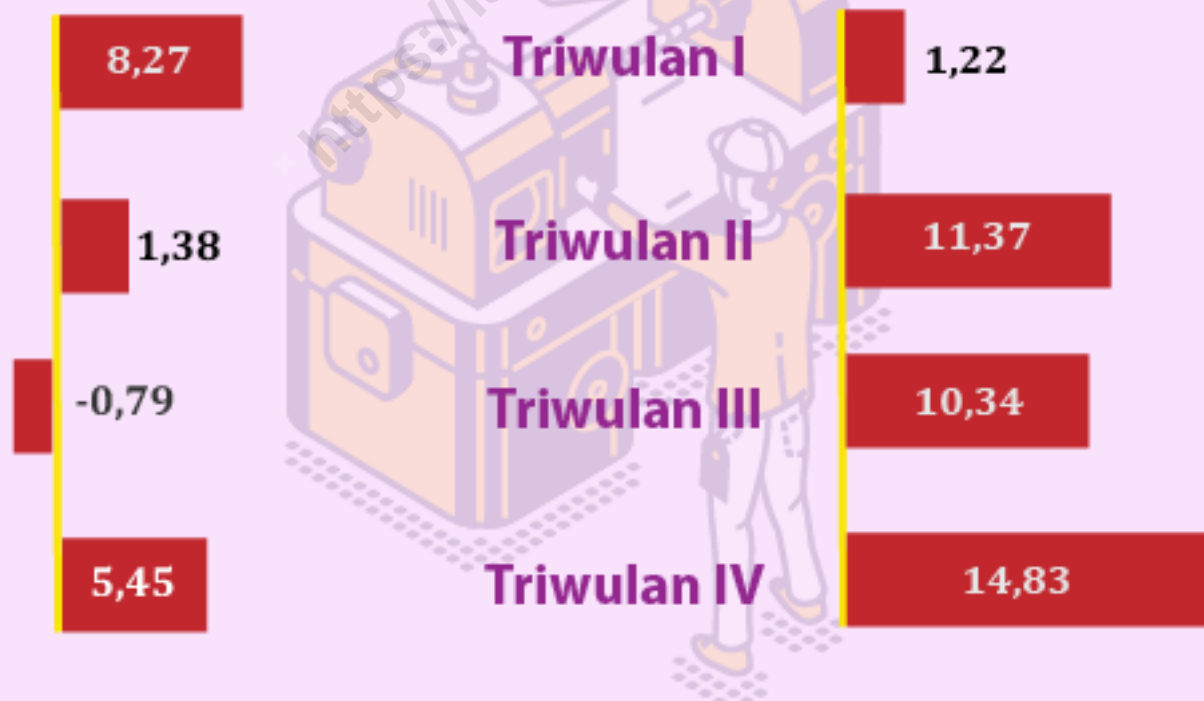
URAIAN RINGKAS



Pertumbuhan Triwulanan Produksi Industri Mikro dan Kecil (IMK) Q to Q dan Y on Y, 2021 (Persen)

Q to Q

Y on Y



BAB III

URAIAN RINGKAS

3.1. Gambaran Umum

Pandemi Covid-19 di Indonesia yang terjadi di awal tahun 2020 sangat berdampak pada perekonomian masyarakat Indonesia termasuk masyarakat Provinsi Lampung. Berbagai indikator baik skala makro maupun mikro digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan program dan untuk melihat seberapa jauh pemulihan perekonomian masyarakat. Utilisasi sektor industri adalah salah satu indikator yang digunakan oleh Kementerian Perindustrian (Kemenperin) untuk mengukur efek pandemi sektor industri pengolahan nonmigas.

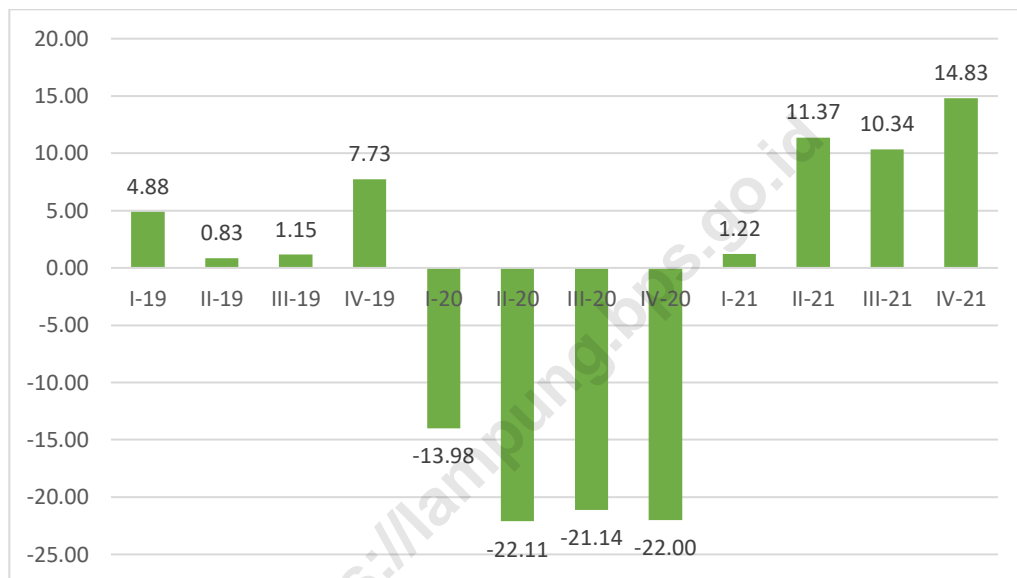
Sebelum pandemi awal tahun 2020 utilisasi mencapai 75 persen, tekanan pandemi berdampak utilisasi turun drastis menjadi 40 persen. Upaya yang dilakukan untuk mengurangi dampak pandemi berbuah hasil, dimana utilisasi di awal tahun 2021 meningkat mencapai sebesar 60,30 persen. Penurunan utilisasi sempat terjadi di periode penetapan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKPM) tahun 2021. Namun pada Desember 2021, rata-rata utilisasi sektor industri telah mencapai angka 66,7 persen¹.
https://twitter.com/kemenperin_ri/status/1288726639841406976

Meningkatnya perekonomian Lampung tahun 2021 juga terlihat dari meningkatnya Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dari sektor Industri Pengolahan. PDRB sektor Industri Pengolahan terlihat dengan meningkatnya laju pertumbuhan atas dasar harga konstan yang mengalami kenaikan sekitar 4,57 persen bila dibandingkan dengan tahun 2020. Sementara distribusi sektor industri atas dasar harga yang berlaku terhadap PDRB Provinsi Lampung adalah 19,65 persen. Demikian juga dengan penyerapan tenaga kerja sektor industri di Provinsi Lampung yang pada bulan Agustus 2021 naik sekitar 5.300 orang atau naik 0,12 persen poin dari 392,6 ribu orang pada Agustus 2020 menjadi 397,9 ribu orang pada Agustus 2021.

Namun peningkatan tersebut tidak sejalan dengan peningkatan realisasi investasi yang pada tahun 2021 mengalami penurunan sekitar 8,72 persen dari Rp 14,30 Trilyun pada tahun 2020 menjadi sekitar Rp 13,05 Trilyun pada tahun 2021. Penurunan investasi ini disebabkan oleh turunnya investasi dari Penanaman Modal Asing (PMA), sedangkan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) mengalami kenaikan.

Hasil survei Industri Mikro dan Kecil (IMK) yang dilakukan setiap triwulan terhadap usaha industri pengolahan dengan tenaga kerja antara 1 – 19 orang diperoleh indeks produksi IMK secara triwulanan pada Gambar 1.

Gambar 1. Perkembangan pertumbuhan produksi Industri Mikro dan Kecil secara *y on y* tahun 2019 – 2021



Dari Gambar 1 terlihat bahwa angka indeks produksi Industri Mikro dan Kecil tahun 2021 sudah menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan dengan indeks tahun 2020 yang semua bernilai negatif akibat dampak pandemi Covid-19.

3.2. Pertumbuhan Produksi IMK antar Tahun (*y-on-y*) menurut KBLI 2-digit

Pertumbuhan indeks produksi IMK pada triwulan I tahun 2021 mulai meningkat walaupun masih sangat kecil yaitu sekitar 1,22 persen. Walaupun pada tahun 2021 pandemi belum berakhir, namun angka ini menunjukkan mulai bergeraknya perekonomian masyarakat setelah terjadinya pandemi yang cukup parah pada tahun 2020. Pertumbuhan indeks produksi secara *y on y* pada triwulan I ini didorong oleh meningkatkan pertumbuhan Industri Barang Logam, Bukan Mesin, dan Peralatannya (KBLI 25), Industri Barang Galian Bukan Logam (KBLI 23), Industri Percetakan (KBLI 18), dan Industri Minuman (KBLI 11) yang masing-masing tumbuh sebesar 29,78 persen, 3,67 persen, 17,01 persen, dan 5,80 persen. Kelompok industri tersebut

selain memiliki angka pertumbuhan yang positif atau mengalami peningkatan dibandingkan dengan triwulan I tahun 2020 juga memiliki *share* output yang relatif tinggi dibandingkan kelompok industri lainnya.

Sebaliknya terjadi pada Industri Makanan (KBLI 10), Industri Pakaian Jadi (KBLI 14) dan Industri Furnitur (KBLI 31) yang mengalami penurunan masing-masing sebesar 3,45 persen, 10,03 persen, dan 22,97 persen. Kelompok industri tersebut juga memiliki *share* yang cukup tinggi dan mengalami penurunan dibandingkan dengan triwulan I tahun 2020.

Pada Triwulan II tahun 2021, indeks IMK secara umum mengalami peningkatan sebesar 11,37 persen dibandingkan dengan Triwulan II tahun 2020. Hal ini dikarenakan sebagian besar kelompok industri mengalami pertumbuhan positif, terutama Industri Makanan (KBLI 10), Industri Barang Logam, Bukan Mesin, dan Peralatannya (KBLI 25), Industri Barang Galian Bukan Logam (KBLI 23), dan Industri Pakaian Jadi (KBLI 14) yang masing-masing mengalami peningkatan sebesar 3,32 persen, 23,49 persen, 12,12 persen, dan 19,32 persen.

Sementara itu, kelompok industri yang mengalami penurunan indeks pada triwulan II tahun 2021 dan memiliki *share* yang cukup tinggi adalah Industri Kayu, Barang dari Kayu, dan Gabus (KBLI16), Industri Furnitur (KBLI 31), dan Industri Tekstil (KBLI 13) yang masing-masing mengalami penurunan sebesar 7,42 persen, 15,49 persen, dan 3,36 persen.

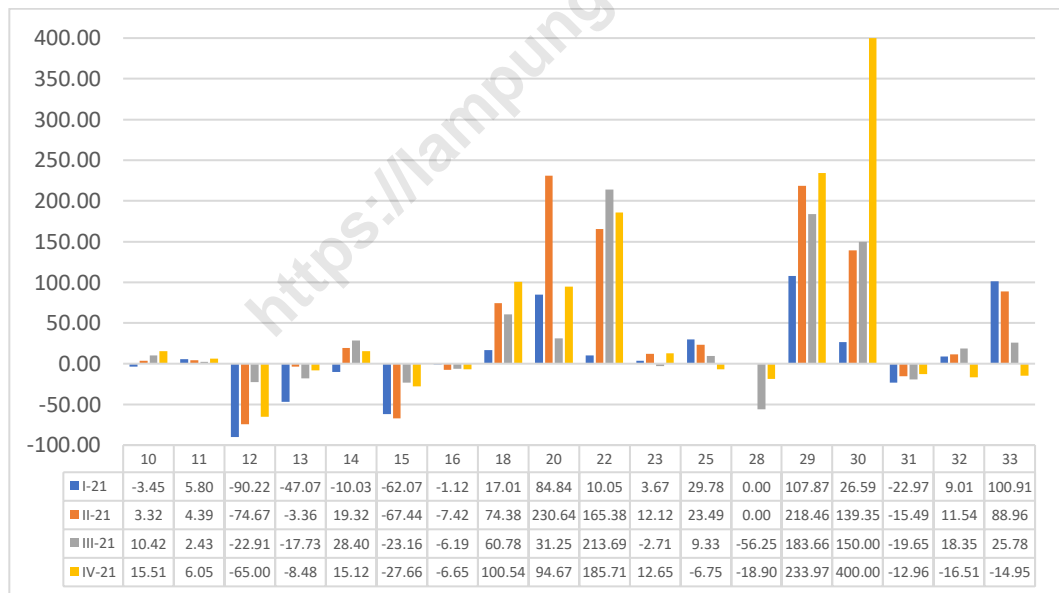
Pada Triwulan III tahun 2021, indeks IMK secara umum kembali mengalami peningkatan sebesar 10,34 persen dibandingkan dengan triwulan III tahun 2020. Peningkatan ini sedikit lebih rendah dibandingkan dengan triwulan II tahun 2021 yang kemungkinan dikarenakan adanya pembatasan kembali kegiatan ekonomi karena kasus Covid yang kembali meningkat. Kelompok industri yang mengalami pertumbuhan positif dan memiliki *share* yang cukup tinggi adalah Industri Makanan (KBLI 10), Industri Barang Logam, Bukan Mesin, dan Peralatannya (KBLI 25), dan Industri Pakaian Jadi (KBLI 14) yang meningkat sebesar, 10,42 persen, 9,33 persen, dan 28,40 persen.

Sedangkan kelompok industri yang mengalami penurunan indeks pada triwulan III tahun 2021 dan memiliki *share* yang cukup tinggi adalah Industri Furnitur (KBLI 31), Industri Kayu, Barang dari Kayu, dan Gabus (KBLI 16), dan Industri Barang Galian Bukan Logam (KBLI 23) yang mengalami penurunan masing-masing sebesar 19,65 persen, 6,19 persen, dan 2,71 persen.

Pada Triwulan IV tahun 2021, indeks IMK secara umum mengalami peningkatan terbesar sepanjang tahun 2021 yaitu besar 14,83 persen dibandingkan dengan triwulan IV tahun 2020. Kelompok industri yang mengalami pertumbuhan positif dan memiliki *share* yang cukup tinggi adalah Industri Makanan (KBLI 10), Industri Barang Galian Bukan Logam (KBLI 23), dan Industri Pakaian Jadi (KBLI 14) yang masing-masing mengalami peningkatan sebesar, 15,51 persen, 12,65 persen, dan 15,12 persen.

Kelompok industri yang mengalami pertumbuhan negatif pada Triwulan IV tahun 2021 adalah Industri Furnitur (KBLI 31), Industri Kayu, Barang dari Kayu, dan Gabus (KBLI 16), dan Industri Barang Logam, Bukan Mesin, dan Peralatannya (KBLI 25) yang masing-masing mengalami penurunan sebesar 12,96 persen, 6,65 persen, dan 6,75 persen.

Gambar 2. Pertumbuhan produksi triwulanan Industri Mikro dan Kecil secara *yo y* tahun 2021



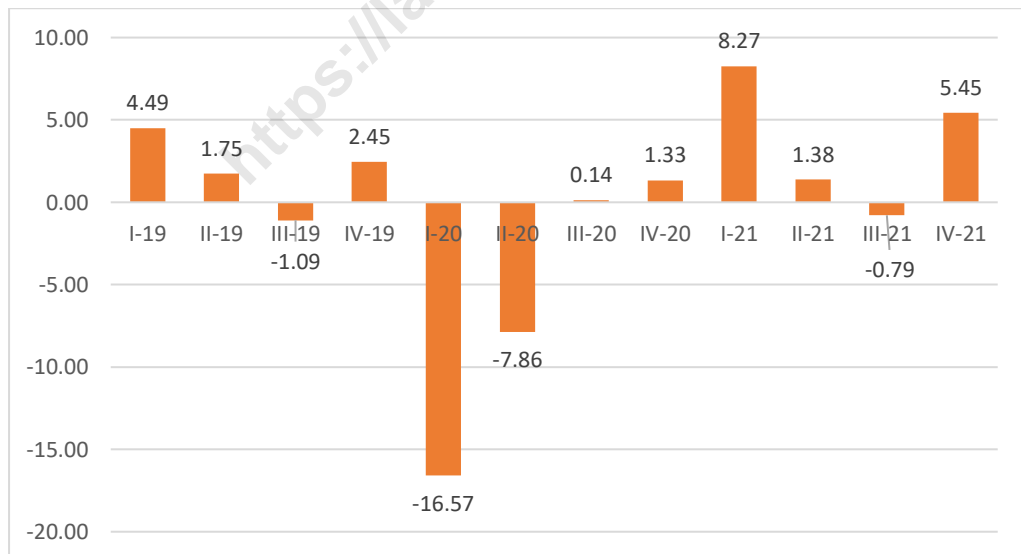
Kelompok industri yang sepanjang tahun 2021 mengalami pertumbuhan positif adalah Industri Minuman (KBLI 11), Industri Percetakan (KBLI 18), Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia (KBLI 20), Industri Karet, Barang dari Karet, dan Plastik (KBLI 22), Industri Kendaraan bermotor (KBLI 29), dan Industri Alat Angkutan Lainnya (KBLI 30). Sebaliknya Industri Pengolahan Tembakau (KBLI 12), Industri Tekstil (KBLI 13), Industri Kulit, Barang dari

Kulit, dan Alas Kaki (KBLI 15), Industri Kayu, Barang dari Kayu, dan Gabus (KBLI 16), dan Industri Furnitur (KBLI 31) merupakan kelompok industri yang mengalami pertumbuhan negatif sepanjang tahun 2021.

3.3. Pertumbuhan Produksi IMK antar Triwulan (q-on-q) menurut KBLI 2-digit

Pertumbuhan produksi IMK secara *quarter to quarter* (q to q) menurut KBLI 2 digit sepanjang Triwulan I–IV tahun 2021 juga mengalami peningkatan dibandingkan dengan pertumbuhan q to q tahun 2020. Pada Triwulan I tahun 2021, secara q to q indeks produksi IMK naik sebesar 8,27 persen dibandingkan dengan Triwulan IV tahun 2020. Pertumbuhan tersebut terutama disumbang oleh pertumbuhan Industri Makanan (KBLI 10), Industri Kayu, Barang dari Kayu, dan Gabus (KBLI 16), Industri Furnitur (KBLI 31), dan Industri Barang Logam, Bukan Mesin, dan Peralatannya (KBLI 25) yang masing-masing mengalami peningkatan sebesar 6,50 persen, 6,31 persen, 6,81 persen, dan 14,9 persen berdasarkan *share* outputnya.

Gambar 3. Perkembangan Pertumbuhan produksi Industri Mikro dan Kecil secara q to q tahun 2019 – 2021



Sektor yang mengalami penurunan pada Triwulan I tahun 2021 dan memiliki *share* yang relatif tinggi diantaranya adalah Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL (KBLI 28) turun sebesar 38,69 persen, diikuti oleh Industri Tekstil (KBLI 13) yang turun 1,98 persen, serta Industri Bahan

Kimia dan Barang dari Bahan Kimia (KBLI 20) yang juga mengalami penurunan sebesar 0,16 persen.

Pada Triwulan II tahun 2021, pertumbuhan *q to q* hanya naik 1,38 persen dibandingkan triwulan I tahun 2021. Hal ini dikarenakan kasus Covid-19 yang mulai meningkat lagi sehingga mulai ada pembatasan kegiatan ekonomi kembali. Kelompok industri yang masih mengalami peningkatan di Triwulan II ini adalah Industri Barang Logam, Bukan Mesin, dan Peralatannya (KBLI 25), Industri Pakaian Jadi (KBLI 14), dan Industri Tekstil (KBLI 13) yang masing-masing mengalami peningkatan sebesar 2,89 persen, 8,66 persen, dan 18,45 persen. Kelompok industri lainnya ada yang mengalami pertumbuhan yang sangat tinggi, namun karena *share output*nya rendah, maka kenaikan tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan total.

Sementara itu, sebagian besar kelompok industri di Triwulan II tahun 2021 mengalami penurunan. Kelompok industri yang mengalami penurunan tertinggi dan memiliki *share output* cukup tinggi adalah Industri Makanan (KBLI 10) yang walaupun hanya mengalami penurunan 0,21 persen, namun karena *share output*nya sekitar 50 persen, maka sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan total. Selanjutnya Kelompok Industri yang juga mengalami penurunan indeks adalah Industri Kayu, Barang dari Kayu, dan Gabus (KBLI 16) dan Industri Furnitur (KBLI 31) yang masing-masing turun sebesar 15,04 persen dan 6,32 persen.

Pada Triwulan III tahun 2021, secara total indeks produksi mengalami penurunan sebagai dampak dari masih diberlakukannya pembatasan kegiatan ekonomi. Pertumbuhan indeks IMK mengalami penurunan 0,79 persen dibandingkan dengan Triwulan II tahun 2021. Secara umum, pertumbuhan negatif ini masih dipengaruhi oleh lonjakan kasus Covid-19 jenis baru yaitu varian Delta yang terjadi di pertengahan tahun 2021 sehingga pemerintah kembali menerapkan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) darurat. Kelompok industri yang mengalami pertumbuhan negatif dengan *share output* yang cukup besar diantaranya adalah Industri Furnitur (KBLI 31), Industri Barang Logam, Bukan Mesin, dan Peralatannya (KBLI 25), dan Industri Pakaian Jadi (KBLI 14) yang masing-masing mengalami penurunan sebesar 13,81 persen, 12,66 persen, dan 1,53 persen.

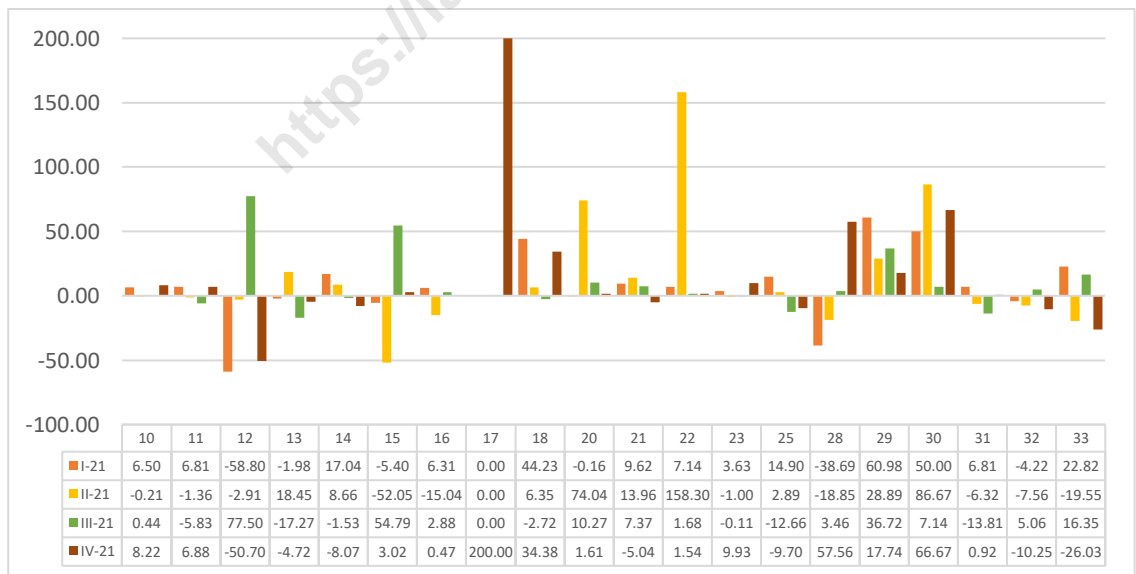
Sementara itu, kelompok industri yang masih mengalami peningkatan dengan *share output* terbesar pada Triwulan III tahun 2021 dibandingkan dengan Triwulan II tahun 2021 adalah Industri Makanan (KBLI 10), Industri Kayu, Barang dari Kayu, dan Gabus (KBLI 16), dan Industri

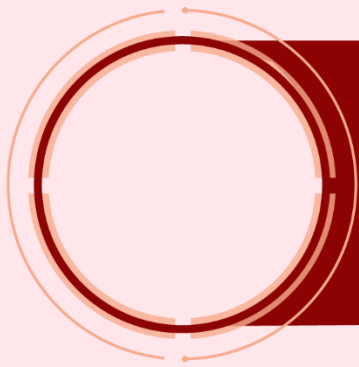
Karet, Barang dari Karet, dan Plastik (KBLI 22). Kelompok industri tersebut secara berturut-turut mengalami peningkatan sebesar 0,44 persen, 2,88 persen, dan 1,68 persen.

Pada Triwulan IV tahun 2021, pertumbuhan indeks IMK kembali mengalami peningkatan yaitu sebesar 5,45 persen. Kelompok industri yang mengalami peningkatan dan memiliki *share* output yang dominan diantaranya adalah Industri Makanan (KBLI 10), Industri Barang Galian Bukan Logam (KBLI 23), dan Industri Percetakan (KBLI 18) yang masing-masing mengalami kenaikan sebesar 8,22 persen, 9,93 persen, dan 34,38 persen.

Sementara kelompok industri yang pada Triwulan IV tahun 2021 mengalami penurunan diantaranya adalah Industri Pakaian Jadi (KBLI 14), Industri Barang Logam, Bukan Mesin, dan Peralatannya (KBLI 25), dan Industri Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin & Peralatan (KBLI 33) yang mengalami penurunan sebesar 8,07 persen, 9,70 persen, dan 26,03 persen. Kelompok industri selain di atas, ada yang mengalami kenaikan dan penurunan yang cukup tinggi namun dikarenakan *share* outputnya relatif rendah sehingga memiliki pengaruh yang tidak dominan.

Gambar 4. Pertumbuhan produksi triwulanan Industri Mikro dan Kecil secara *q to q* tahun 2021





LAMPIRAN

<https://lampung.bps.go.id>

Tabel 1. Angka Indeks Produksi Triwulanan Industri Mikro dan Kecil Provinsi Lampung menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2-digit), 2021 (2010 =100)

KODE KBLI	2021			
	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	77,1	76,94	77,28	83,63
11	180,82	178,37	167,97	179,54
12	1,3	1,27	2,25	1,11
13	56,01	66,35	54,89	52,3
14	81,73	88,81	87,45	80,39
15	40,62	19,48	30,15	31,06
16	69,15	58,75	60,44	60,73
17	0	0	0	300
18	239,86	255,09	248,16	333,49
20	155,97	271,45	299,31	304,12
21	109,62	124,92	134,13	127,36
22	37,67	97,3	98,93	100,45
23	80,04	79,23	79,14	87,01
25	169,79	174,69	152,58	137,78
28	57,9	46,99	48,61	76,59
29	327,21	421,74	576,6	678,86
30	61,92	115,59	123,84	206,41
31	122,75	115	99,12	100,03
32	134,2	124,05	130,33	116,98
33	119,41	96,07	111,78	82,68
LAMPUNG	115,81	117,41	116,48	122,83

Tabel 2. Pertumbuhan Produksi Triwulanan (*q-to-q*) Industri Mikro dan Kecil menurut KBLI 2-digit Provinsi Lampung, 2021 (Persen)

KODE KBLI	2021			
	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	6,50	-0,21	0,44	8,22
11	6,81	-1,36	-5,83	6,88
12	-58,80*)	-2,91*)	77,50*)	-50,70*)
13	-1,98	18,45	-17,27	-4,72
14	17,04	8,66	-1,53	-8,07
15	-5,40	-52,05	54,79	3,02
16	6,31	-15,04	2,88	0,47
17	NA	NA	NA	200,00***)
18	44,23	6,35	-2,72	34,38
20	-0,16	74,04	10,27	1,61
21	9,62	13,96	7,37	-5,04
22	7,14	158,30	1,68	1,54
23	3,63	-1,00	-0,11	9,93
25	14,90	2,89	-12,66	-9,70
28	-38,69**)	-18,85**)	3,46**)	57,56**)
29	60,98	28,89	36,72	17,74
30	50,00***)	86,67***)	7,14***)	66,67***)
31	6,81	-6,32	-13,81	0,92
32	-4,22	-7,56	5,06	-10,25
33	22,82	-19,55	16,35	-26,03
LAMPUNG	8,27	1,38	-0,79	5,45

Keterangan: NA/Not available Data tidak tersedia

*) Angka hanya diwakili oleh satu komoditi

***) Angka hanya diwakili oleh satu usaha/perusahaan dengan beberapa komoditi

***) KBLI ini bukan merupakan sampel usaha terpilih, komoditi di KBLI ini bukan merupakan produk utama.

Tabel 3. Pertumbuhan Produksi Triwulanan (*y-on-y*) Industri Mikro dan Kecil menurut KBLI 2-digit Provinsi Lampung, 2021 (Persen)

KODE KBLI	2021			
	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	-3,45	3,32	10,42	15,51
11	5,80	4,39	2,43	6,05
12	-90,22	-74,67	-22,91	-65,00
13	-47,07	-3,36	-17,73	-8,48
14	-10,03	19,32	28,40	15,12
15	-62,07	-67,44	-23,16	-27,66
16	-1,12	-7,42	-6,19	-6,65
18	17,01	74,38	60,78	100,54
20	84,84	230,64	31,25	94,67
22	10,05	165,38	213,69	185,71
23	3,67	12,12	-2,71	12,65
25	29,78	23,49	9,33	-6,75
28	NA	NA	-56,25	-18,90
29	107,87	218,46	183,66	233,97
30	26,59	139,35	150,00	400,00
31	-22,97	-15,49	-19,65	-12,96
32	9,01	11,54	18,35	-16,51
33	100,91	88,96	25,78	-14,95
LAMPUNG	1,22	11,37	10,34	14,83

Keterangan: NA/Not available Data tidak tersedia

Tabel 4. Pertumbuhan Produksi Tahunan (c-to-c) Industri Mikro dan Kecil menurut KBLI 2-digit Provinsi Lampung, 2021 (Persen)

KODE KBLI	2021			
	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	-3,45	-0,18	3,13	6,15
11	5,8	5,09	4,23	4,68
12	-90,22	-85,97	-77,32	-75,72
13	-47,07	-29,87	-26,51	-23,06
14	-10,03	3,19	10,55	11,6
15	-62,07	-63,99	-56,22	-51,3
16	-1,12	-4,12	-4,79	-5,25
18	17,01	40,9	46,97	60,23
20	84,84	156,74	84,2	87,17
22	10,05	90,38	128,35	143,01
23	3,67	7,71	4,01	6,19
25	29,78	26,51	20,69	13,44
28	NA	NA	-53,95	-44,03
29	107,87	158,4	168,81	187,83
30	26,59	82,61	105,36	170,05
31	-22,97	-19,53	-19,56	-18,14
32	9,01	10,21	12,81	4,33
33	100,91	95,4	64,33	38,32
LAMPUNG	1,22	6,09	7,47	9,29

Keterangan: NA/Not available Data tidak tersedia

Tabel 5. Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil menurut KBLI 2-digit Provinsi Lampung dan Nasional, 2021 (Persen)

NO	KODE KBLI	Jenis Industri	Pertumbuhan (persen)	
			Lampung	Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	10	Industri Makanan	6,15	1,53
2	11	Industri Minuman	4,68	5,90
3	12	Industri Pengolahan Tembakau	-75,72	-27,26
4	13	Industri Tekstil	-23,06	2,96
5	14	Industri Pakaian Jadi	11,60	2,16
6	15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	-51,30	-3,24
7	16	Industri Kayu, Barang dari Kayu, Anyaman Rotan	-5,25	0,40
8	17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas	NA	-40,12
9	18	Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	60,23	7,71
11	20	Industri Bahan Kimia dan barang dari Bahan Kimia	87,17	-17,58
12	21	Industri farmasi, Obat dan Obat Tradisional	NA	-1,12
13	22	Industri Karet, Barang Dari Karet dan Plastik	143,01	6,12
14	23	Industri Barang Galian Bukan Logam	6,19	0,93
15	24	Industri Logam dasar	NA	-8,05
16	25	Industri Barang Logam, bukan Mesin & Peralatannya	13,44	-4,48
17	26	Industri Komputer, Barang Elektronika dan Optik	NA	-9,32
18	27	Industri Peralatan Listrik	NA	14,46
19	28	Industri Mesin dan perlengkapan YTDL	-44,03	-7,09
20	29	Industri Kendaraan Bermotor	187,83	21,26
21	30	Industri Alat Angkutan Lainnya	170,05	-1,71
22	31	Industri Furnitur	-18,14	-7,23
23	32	Industri pengolahan Lainnya	4,33	-9,01
24	33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	38,32	-0,15
IMK (Industri Mikro dan Kecil)			9,29	0,42

Tabel 6. Share Nilai Tambah Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2-digit) Provinsi Lampung, 2021 (Persen)

KODE KBLI	2021			
	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	50,64	48,99	50,77	53,74
11	1,81	1,79	1,74	1,74
12	0,05	0,05	0,09	0,04
13	0,54	1,16	0,99	0,72
14	3,47	3,71	3,73	2,99
15	0,06	0,02	0,04	0,04
16	11,42	8,00	8,53	8,35
17	NA	NA	NA	0,23
18	1,42	1,49	1,31	1,69
20	0,71	1,13	1,28	1,21
21	0,15	0,16	0,18	0,16
22	0,19	7,77	8,11	7,65
23	9,17	8,75	7,90	8,08
25	7,40	5,45	4,54	3,61
28	0,08	0,06	0,07	0,11
29	0,27	0,34	0,53	0,59
30	0,01	0,01	0,01	0,02
31	11,49	10,09	9,04	8,15
32	0,33	0,40	0,37	0,35
33	0,79	0,63	0,75	0,52
LAMPUNG	100,00	100,00	100,00	100,00

Keterangan: NA/Not available Data tidak tersedia

Tabel 7. Pertumbuhan Produksi Triwulanan (*q-to-q*) Industri Mikro dan Kecil menurut KBLI 2-digit, 2021 (Persen)

KODE KBLI	2021			
	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	2,37	-0,93	-2,55	2,96
11	2,34	1,44	3,33	2,41
12	-21,50	0,58	8,46	-44,25
13	3,65	-1,67	0,66	2,73
14	4,22	4,21	-5,81	0,11
15	11,02	-7,33	-11,52	3,14
16	2,74	-3,71	-0,29	1,29
17	-34,17	-10,02	4,10	2,97
18	4,84	-4,32	-0,28	11,04
20	-12,11	-3,20	-0,90	-0,74
21	2,92	-5,89	-7,03	4,46
22	-1,42	8,04	-0,63	-0,02
23	-0,52	-1,39	3,01	-0,57
24	5,98	-2,75	-20,72	-2,10
25	2,06	-5,29	-5,24	3,65
26	-8,45	20,75	-3,27	6,13
27	-1,18	4,45	0,61	4,91
28	5,90	-4,48	8,93	-16,71
29	17,54	-4,45	13,02	1,00
30	-5,26	-5,27	1,17	5,66
31	-0,66	-6,54	-4,59	2,88
32	0,64	-4,07	-2,47	1,82
33	1,45	-6,91	-3,40	5,05
INDONESIA	2,05	-1,56	-2,23	2,11

Tabel 8. Pertumbuhan Produksi Triwulanan (*y-on-y*) Industri Mikro dan Kecil menurut KBLI 2-digit, 2021 (Persen)

KODE KBLI	2021			
	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	1,48	3,06	-0,17	1,76
11	0,84	5,52	7,43	9,87
12	32,44	-14,63	-42,17	-52,25
13	-5,83	6,37	7,11	5,39
14	-7,93	12,40	3,48	2,40
15	-7,58	9,28	-7,03	-6,11
16	-2,97	4,37	0,73	-0,10
17	-44,43	-37,41	-40,74	-36,51
18	-2,58	17,08	7,37	11,07
20	-13,48	-11,82	-27,10	-16,31
21	7,45	4,65	-9,85	-5,93
22	-2,48	8,95	12,75	5,81
23	-2,69	5,66	0,69	0,48
24	-5,64	3,26	-10,30	-20,00
25	-8,24	2,50	-6,33	-5,06
26	-37,39	-2,02	0,04	13,48
27	11,66	22,86	15,48	8,95
28	-9,47	-13,70	3,90	-8,22
29	2,92	22,62	34,80	28,19
30	0,26	10,84	-11,16	-4,06
31	-8,83	-4,22	-6,75	-8,87
32	-21,89	-3,05	-3,05	-4,13
33	4,72	12,34	-11,06	-4,17
INDONESIA	-3,22	5,35	-0,31	0,29

Tabel 9. Pertumbuhan Produksi Tahunan (*c-to-c*) Industri Mikro dan Kecil menurut KBLI 2-digit, 2021 (Persen)

KODE KBLI	2021			
	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	1,76	2,26	1,45	1,53
11	9,87	3,14	4,57	5,90
12	-52,25	3,75	-18,93	-27,26
13	5,39	-0,15	2,15	2,96
14	2,40	1,43	2,08	2,16
15	-6,11	-0,17	-2,32	-3,24
16	-0,10	0,50	0,57	0,40
17	-36,51	-41,32	-41,13	-40,02
18	11,07	6,13	6,53	7,71
20	-16,31	-12,67	-17,99	-17,58
21	-5,93	6,07	0,56	-1,12
22	5,81	3,14	6,22	6,12
23	0,48	1,28	1,08	0,93
24	-20,00	-1,45	-4,11	-8,05
25	-5,06	-3,31	-4,28	-4,48
26	13,48	-21,98	-15,55	-9,32
27	8,95	17,11	16,55	14,46
28	-8,22	-11,59	-6,76	-7,09
29	28,19	11,69	18,94	21,26
30	-4,06	5,14	-0,86	-1,71
31	-8,87	-6,66	-6,69	-7,23
32	-4,13	-13,68	-10,51	-9,01
33	-4,17	8,26	1,27	-0,15
INDONESIA	0,29	0,85	0,47	0,42



SURVEI INDUSTRI MIKRO DAN KECIL TRIWULANAN 2021
PENDAFTARAN BANGUNAN DAN USAHA/PERUSAHAAN

VIMK21-L1

RAHASIA

BLOK I. KETERANGAN TEMPAT

101. PROVINSI

102. KABUPATEN / KOTA¹⁾

103. KECAMATAN

104. DESA / KELURAHAN¹⁾

105. NOMOR BLOK SENSUS (NBS)

106. NOMOR SUB BLOK SENSUS (NSBS)

107. NOMOR KODE SAMPEL (NKS)

108. APAKAH ADA SENTRA IMK? 1 - YA 2 - TIDAK Langsung ke Blok II.

¹⁾ Code yang tidak sesuai

109. JIKA 108 BERKODE 1 (YA), TULISKAN KETERANGAN BERIKUT :

Nama Sentra	Produk Utama	Kode KBLI	Misalan Usaha	Instansi Pembina
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

Sentra Industri Mikro dan Kecil adalah kumpulan usaha IMK yang terpusat dalam satu lokasi/tempat dengan produk sejenis, bahan baku sejenis dan/atau proses produksi yang sama serta setidaknya memenuhi salah satu kriteria berikut :

1. Adanya organisasi/pembinaan K/LD
2. Didirikan oleh masyarakat
3. Memiliki jumlah tenaga kerja sebanyak 10 usaha

BLOK II. RINGKASAN (diisi oleh Pengawas)

URAIAN	KODE KBLI 2-DIGIT													JUMLAH										
	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
201. POPULASI INDUSTRI MIKRO <small>(B/L/R.c.hal. Terakhir Kol. 18 s.d 41)</small>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
202. SAMPEL INDUSTRI MIKRO	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
203. POPULASI INDUSTRI KECIL <small>(B/L/R.c.hal. Terakhir Kol. 42 s.d 65)</small>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
204. SAMPEL INDUSTRI KECIL	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
205. JUMLAH INDUSTRI MIKRO DAN KECIL / IMK <small>(Blok #/ Kol. 13 nomor urut terbesar)</small>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
206. JUMLAH RUMAH TANGGA <small>(Blok #/ Kol. 6 nomor urut terbesar)</small>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

BLOK III. PENDAFTARAN BANGUNAN

Nomor Urut Bangunan		Jika Kol. (4) kode 2 atau 3		Jika Kol. (8) kode 1					Jika Kol. (5) kode 1; Kol. (10) kode 1 atau 2; Kol. (12) kode 1			Kegiatan Utama (Tuliskan secara lengkap meliputi proses, output, dan bahan baku)														
		Jika Kol. (6) kode 1	Keputusan Bangunan Bukan Tempat Usaha Ya -1 Tidak -2 Kode (12)	Nama Kepala Rumah Tangga (KRT) / Nama Bangunan Bukan Tempat Usaha MK	Siapa Tel. 1.2021 (*) Kode (10)	Tempat Usaha Ya -1 Tidak -2 Kode (12)	Siapa Tel. 1.2021 (*) Kode (10)	Nama Usaha/Perusahaan atau Penguasa Pemilik	Alamat Lengkap (Jalan, Nomor, RT/RW)																	
S	E																									
G	F																									
M	I																									
E	S																									
N	I																									
E	S																									
K	S																									

Keterangan :
 *) MKK adalah bentuk kegiatan industri hingga tahap 1 - 19 orang yang dikelola dalam perseorangan atau usaha mikro (UMK) yang uzatle dan akan beroperasi secara independen.
 **) PKM adalah perseorangan Terpadu Industri berskala kecil dalam periode Triwulan I-2020/2021 dan Triwulan I-2022.
 *) Usaha merupakan usaha yang berdiri sendiri dan proses produksinya menggunakan alat mesin (termasuk kapal perahu, kapal motor, bus, dan lain-lain) dengan tenaga bertenaga listrik atau tenaga air, namun tidak termasuk usaha manufaktur karena hanya berkarya tidak menggunakan mesin.
 1. Contoh usaha/kelompok : perdagangan perah halang, las halang.

- a. Jumlah halaman ini
- b. Jumlah kumulatif halaman sebelumnya
- c. Jumlah kumulatif halaman ini

Klasifikasi dan Kasus Batas Usaha IMK

No.	Kode KBLU 2-digit dan Kegiatan Usaha Industri	Kegiatan Usaha Bukan Industri	Kode KBLU 2-digit dan Kegiatan Usaha Industri	Kegiatan Usaha Bukan Industri
1.	10 Usaha rumah potong hewan, contoh produk akhir : daging unggas (bukan unggas)	Mencolong ayam sebagai layanan tambahan dari usaha menjual ayam, pemondokan hewan yang dilakukan oleh usaha peternakan sebagai layanan tambahan.	22	16 Membuat kusen dari kayu
2.	10 Membuat bakso sapi tanpa penyajian	Menjual bakso kuah	23	16 Penggajian kayu gebondongan menjadi balok, papan
3.	10 Membuat ikan beku dengan quick freezing	Membeli es blok untuk memfiksasi ikan kesegaran ikan	24	18 Mencetak buku, nota
4.	10 Mengolah garam kasar menjadi garam dapur/beriodium	Usaha ekstraksi garam dari air laut (baik melalui penguapan/dimasak) menjadi garam kasar	25	18 Perotakan digital ke cetak foto
5.	10 Membuat santan segar dibungkus plastik yang tidak menjadi kelepak (usaha langgah)	Menjual kelepak dengan layanan pampit/keleparisan	26	18 Usaha penggandaan data dengan tape, disk, dan lainnya yang menggunakan jasa komputer atau sebaliknya untuk perancangan
6.	10 Jasa khusus perat kelepak (maklan)		27	19 Usaha biotek biobara
7.	10 Jasa khusus penggilingan bumbu (maklan)	Penggilingan bumbu, meracik bumbu di pasar	28	20 Membuat pupuk urea
8.	10 Jasa giling kopi (maklan), membuat kopi bubuk kemasan tanpa menjual biji kopi	Menggiling biji kopi menjadi kopi bubuk sebagai layanan tambahan dari usaha penjualan kopi	29	20 Membuat aneng kayu di hutan
9.	10 Usaha pengeringan buah kopi, daun teh dengan oven atau matahari dengan produk akhir berupa kopi bubuk/teh kemasan	Usaha pengeringan buah kopi, daun teh dengan oven atau matahari dengan produk akhir berupa kopi bubuk/teh kemasan	30	20 Membuat kompos organik, pupuk bandang
10.	10 Membuat es llim/rambo	Membuat es batu, menyajikan es doger, es potong, es campur	31	20 Membuat aneng kayu di hutan
11.	10 Membuat jus buah kemasan	Usaha membuat jus buah di warung makan/restoran/kebab, dll	32	20 Jemu gendong
12.	10 Membuat susu kedelai kemasan. Membuat susu kedelai tanpa kemasan yang tidak dijual langsung (dijual ke pedagang)	Membuat susu kedelai tanpa kemasan yang dijual langsung dengan penyajian (dengan atau tanpa tambahan gula)	33	20
13.	10 Membuat es	Membuat es bakar (ada penyajian)	34	20
14.	10 Pengolahan kacang hijau menjadi kecap	Pengolahan kacang hijau menjadi tauge	35	20
15.	10 Membuat makanan siap saji yang tahan lama seperti makanan kaleng, pizza beku	Membuat makanan siap saji seperti nasi bungkus, nasi kuning, nasi goreng, sayur asam yang dibungkus. Usaha catering. Usaha makanan dengan penyajian seperti penjual sate, bubur ayam, babagor, empok-empok, gorengan kelainan.	36	20
16.	10 Membuat sosis tanpa penyajian	Membuat sosis dengan penyajian	37	20
17.	10 Membuat gorengan di rumah	Membuat gorengan kelainan	38	20
18.	10 Mengolah bunga kamboja menjadi bunga kering dengan oven [103.13]	Menjual bunga kamboja menjadi bunga kering menggunakan sinar matahari	39	20
19.	11 Industri air isi ulang	Menjual air isi ulang	40	20
20.	12 Usaha pengeringan daun tembakau dengan oven	Usaha pengeringan daun tembakau dengan matahari	41	20
21.	14 Membuat pakaian jadi	Permak pakaian		

Contoh Komoditi IMK

<p>10 Industri Makanan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kue kering <ul style="list-style-type: none"> • Gapek • Telur asin <ul style="list-style-type: none"> • Minyak kelapa • Susu kedelai • Ikan asin • Beras (penggilingan padi) • Kogni • Susu pasteurisasi • Es krim 	<p>15 Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tas kulit • Tas jeans kulit imitasi • Dompet kulit • Alas sepatu • Hasil penyamakan kulit • Sepatu kulit • Weyang kulit 	<p>20 Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Minyak nilam • Arang kayubabak kelapa • Bedak beras • Kembang api • Cairan pembersih • Alkohol • Parfum • Garnai mandi 	<p>25 Industri Barang Logam, Bukan Logam dan Perabotnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pisau • Panci • Teralis • Paku • Pahat • Pedang • Kanopi • Huruf besi 	<p>30 Industri Alat Angkutan Lainnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perahu • Jok motor • Gerbak takso • Knalpot sepeda motor • Sepeda • Sepeda air • Dokar
<p>11 Industri Minuman</p> <ul style="list-style-type: none"> • Airak • Minuman ringan • Air isi ulang • Minuman rasa buah • Air soda 	<p>16 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Obat (Tidak termasuk Farmasi) dan Barang Perikanan dan Bumbu, Ikan, dan subsektor lainnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kusen • Pintu • Papan kayu • Tas anyaman • Peti buah • Tikar pandan • Bubur ikan • Atap daun 	<p>21 Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jamu kemasam • Beras kencour • Kunyit asam • Parani • Minyak sumbawa 	<p>26 Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Speaker • Jam digital • TV • Arlenia • Komputer 	<p>31 Industri Furnitur</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lemari kayu • Lemari dapur aluminium • Dipan • Kasur/spring bed • Meja • Kursi • Etalase
<p>12 Industri Pengolahan Tembaku</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tembaku rjangan • Klodot • Rokok nipah • Tembaku Kering • Rokok kretek 	<p>17 Industri Kerajinan dan Barang dari Kerajinan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kardus • Keretas • Amplop • Kantong kertas • Tissue 	<p>22 Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Vulkanisir ban • Manik manik • Karet lembaran • Cetaklan plastik, pot plastik • Jas hujan • Gelang karet • Tas kresek 	<p>27 Industri Perabahan Listrik dan Peningkatan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lampu hias • Klem listrik • Penangkal petir • Adaptor • Stop kontak listrik 	<p>32 Industri Pengolahan Lainnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perhiasan emas/imitasi • Layang-layang • Tas kerajinan manik-manik • Peti jensazah • Karangan bunga • Shuffle cock • Sapu lidi • Stempel • Kerajinan bunga akrilik/kral kerang • Batu akik • Neon box • Gitar • Cangang
<p>13 Industri Tekstil</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bondir kain • Kain tenun, • Kain batik cap/tulis/print • Bantal • Gorden • Benang • Sablon labir sutra 	<p>18 Industri Peranakan dan Reproduksi Media Reklamasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Undangan, kartu nama • Nola • Kalender • Blanko surat • Reproduksi CD • Jilid buku • Stiker • Print banner, spanduk 	<p>23 Industri Barang Galian Bukan Logam</p> <ul style="list-style-type: none"> • Batu bata • Pot tanah liat • Gerabah • Balako • Loster/luhbang angin • Paving blok • Gorong-gorong • Tungku • Batu nisan 	<p>28 Industri Mesin dan Peralengkapan YTL</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mesin huller kopi • Oven • Mesin bubut • Mesin penotok padi • Mesin giling daging • Mesin tetas • Mesin cetak press • Traktor tangan 	<p>33 Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Las kelling • Reparasi mesin fotokopi • Reparasi dinamo • Reparasi perahu • Reparasi andong • Reparasi becak • Reparasi mesin penggiling padi
<p>14 Industri Pakaiat Jadi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pakaiat wanita • Bondir pakaiat • Jassa jahit • Mukuena • Jilbab 	<p>19 Industri Produk dan Batu Bata dan Pengalangan Minyak Bumi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bensin • Minyak pelumas daur ulang • Briket batu bara 	<p>24 Industri Logam Dasar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Emas balangan • Lempengan besi 	<p>29 Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bak truk • Jok mobil • Knalpot mobil • Sparepart Mobil 	



SURVEI INDUSTRI MIKRO DAN KECIL TRIWULANAN 2021
PENCACAHAN USAHA/PERUSAHAAN

TRIWULAN I:
Januari – Maret

BADAN PUSAT STATISTIK

TUJUAN SURVEI

Menghitung pertumbuhan produksi industri pengolahan skala mikro dan kecil menurut KBLI 2-digit, nasional dan provinsi

CARA PENGISIAN

- Isikan keterangan/jawaban pada tempat yang disediakan dan tulis kode yang sesuai pada kotak yang tersedia.
- Lingkari salah satu kode jawaban yang sesuai, kemudian pindahkan kode jawabannya ke kotak yang tersedia.
- Pindahkan isian ke kotak dengan mengikuti kaidah penuh tepi kanan (*right justified*).

RAHASIA

VIMK21-S1

BLOK I. KETERANGAN USAHA / PERUSAHAAN			
101. Provinsi	<input type="text"/>	105. Nomor Blok Sensus (NBS)/ Sub Blok Sensus (NSBS)	<input type="text"/>
102. Kabupaten/Kota	<input type="text"/>	106. Nomor Kode Sampel (NKS)	<input type="text"/>
103. Kecamatan	<input type="text"/>	107. Nomor Urut Sampel (NUS)	<input type="text"/>
104. Desa/Kelurahan	<input type="text"/>	108. Nomor Urut Usaha/Perusahaan (NUP)	<input type="text"/>
109. Nama usaha/perusahaan			
110. Alamat			
111. Nama pengusaha			
112. Nomor telepon/handphone/faksimili			
113. Kegiatan utama			
114. Kode KBLI 5-digit	<input type="text"/>	115. Klasifikasi Industri (termasuk pengusaha)	Industri Mikro -1 <input type="checkbox"/> Industri Kecil -2 <input type="checkbox"/>
116. Sifat usaha (periode musiman selama satu tahun)			Musiman -1 <input type="checkbox"/> Bukan musiman -2 <input type="checkbox"/>
BLOK II. KETERANGAN PENCACAHAN			
201. a. Status Pencacahan Usaha	<input type="checkbox"/>	202. Nama pemberi jawaban	
Aktif berproduksi -1	} <input type="checkbox"/>	203. Jabatan	
KBLI 2-digit berubah -2		204. Nomor telepon/handphone	
Pindah ke luar Kabupaten/Kota -3			
Responden tidak dapat diwawancarai -4			
Sementara tidak berproduksi -5			
Tutup -6			
201. b. Apakah IMK ini merupakan sumber penghasilan utama?		205. Nama	
Ya -1 Tidak -2		206. Tanggal	
CATATAN :		207. Nomor handphone	
		208. Tanda tangan	

BKCP/Desember/11

BLOK III. PRODUKSI, PENDAPATAN, PENGELUARAN, DAN PEKERJA									
301. Nilai produksi (nilai produksi dari barang yang dihasilkan termasuk barang setengah jadi dari industri maupun jasa industri/maklun)									
Jenis barang yang dihasilkan (diurutkan dari nilai terbesar)	KBLU 5-digit	Satuan standar	Triwulan IV - 2020 (Oktober - Desember)			Triwulan I - 2021 (Januari - Maret)			[4-1] 7
			Banyaknya	Harga satuan	Nilai	Banyaknya	Harga satuan	Nilai	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
a.									
Catatan									
b.									
Catatan									
c.									
Catatan									
d.									
Catatan									
e.									
Catatan									
f.									
Catatan									
g.									
Catatan									
h.									
Catatan									
i.									
Catatan									
j. Lainnya		Rupiah							
k. Jumlah nilai produksi [a + b + ... + j]		Rupiah							
302. Jumlah nilai pendapatan lainnya		Rupiah							
303. Jumlah nilai pengeluaran (meliputi bahan baku, bahan pembongk, bahan bakar dan pelumas, dan pengeluaran lainnya)		Rupiah							
304. Jumlah pekerja (termasuk pengusaha)		Orang							

1) Tuliskan "1" jika produk merupakan hasil industri (I), dan tuliskan "2" jika produk merupakan hasil maklun (jasa industri (M))

Harga satuan dari jasa industri (maklun) adalah besaran harga jasa setiap satuan yang dibayarkan oleh pengguna jasa.

Nilai dari jasa industri (maklun) adalah besarnya nilai jasa yang diterima usaha/perusahaan sebagai upah proses produksi yang diberikan pihak lain (sikan nilai jasanya saja). Contoh usaha penggilingan padi, nilai pendapatan jasa industrinya yaitu banyaknya produksi beras dikalikan besarnya nilai jasa setiap kilogram penggilingan padi.

ENKOT-Pradaban 2

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI LAMPUNG**

Jalan Basuki Rahmat, No. 54, Bandar Lampung 35215;
Telp. (0721) 482909 - 474364; Fax. (0721) 484329;
Email: bps1800@bps.go.id; Homepage: <http://lampung.bps.go.id>